

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian

Penulis memakai pendekatan penelitian kombinasi kualitatif dan kuantitatif. *Mixed-methods research design: aproaches involving well-developed procedures for collecting and analyzis both quantitative and qualitative data that are used primarily by professional researchers and program evaluators.*¹ Yaitu sebuah penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati, mencatat, mengoleksi, menginterpretasikan, menganalisis data yang mendalam sesuai apa yang terjadi dilapangan. Pengamatan dilakukan terhadap objek yang diteliti bersifat alami artinya peneliti tidak melakukan perlakuan apapun terhadap objek penelitian. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk data evaluasi produk atau lulusan dari munaqasyah santri taman pendidikan Alquran.

Pendekatan kualitatif digunakan pada penelitian ini berdasarkan atas pemikiran sesungguhnya gejala ini adalah proses yang dilaksanakan menggunakan kajian evaluasi terhadap serangkaian aktivitas para pelaksana program yang memiliki peran di dalam munaqasyah santri yaitu para pengurus LPPTKA-BKPRMI, tim munaqisy, ustadz-ustadzah, dan para peserta munaqasyah santri.

Penelitian yang dilakukan adalah berjenis penelitian evaluasi yaitu serangkaian kegiatan penelitian untuk pengumpulan data, penyajian informasi

¹Lodico, Marguerite G, *Methods in educational research*, (America: Jossey-Bass, 2006), h. 282.

yang tepat, dan akuntabel tentang pelaksanaan munaqasyah santri taman pendidikan Alquran LPPTKA-BKPRMI di Kota Banjarmasin berdasarkan kriteria yang ditetapkan dan menggunakan metode adalah deskriptif kuantitatif.

Penelitian deskriptif kuantitatif analisis ini dipandang relevan, karena sebagai gambaran keberhasilan implementasi Peraturan Daerah tentang pendidikan Alquran di wilayah Kalimantan selatan khususnya di Kota Banjarmasin. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran terhadap segala fenomena di lapangan dengan lebih terperinci, kemudian dianalisis dan memaknainya. Adapun untuk data kuantitatif yaitu data produk diawali uji validitas dan reliabilitas instrumen tes.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Munaqasyah santri taman pendidikan Alquran LPPTKA-BKPRMI secara terpusat dilaksanakan di Masjid Agung Miftahul Ihsan yang beralamat Jl. Pangeran Antasari No. 1, Kelurahan Kelayan Luar, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kode Pos 70241, Kota Banjarmasin. Adapun rentang waktu pelaksanaannya bulan Juni-September.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek peneliitian adalah tim munaqisy LPPTKA-BKPRMI Kota Banjarmasin. Sedangkan objek penelitian adalah yang berhubungan dengan fokus penelitian dan telah dipaparkan pada bab sebelumnya, yaitu munaqasyah santri

taman pendidikan Alquran LPPTKA-BKPRMI Kota Banjarmasin menggunakan model evaluasi CIPP (*context, input, process, dan produk*).

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Terdapat beberapa data mau dicari dalam penelitian yaitu informasi yang berhubungan dengan tujuan penelitian dan informasi yang memiliki relevansi terhadap fokus penelitian serta bertolak dari model evaluasi CIPP yaitu sebagai berikut:

- a. Data pokok. Berdasarkan model evaluasi yang dipakai pada penelitian, jelas ada data yang ingin dikumpulkan yaitu komponen dari model evaluasi CIPP, yang meliputi dua jenis data yaitu: untuk data kualitatif terdiri dari evaluasi *context, input, process*. Sedangkan data kuantitatif terdiri dari evaluasi *product* atau lulusan.
- b. Data penunjang. Adalah data yang digali dengan tujuan sebagai pendukung dari data yang utama, meliputi:
 - 1) Sejarah pendek tempat penelitian dan berdirinya LPPTKA-BKPRMI Kota Banjarmasin
 - 2) Keadaan tim munaqisy LPPTKA-BKPRMI Kota Banjarmasin
 - 3) Keadaan peserta munaqasyah santri taman pendidikan Alquran LPPTKA-BKPRMI Kota Banjarmasin.

c. Sumber Data

Sumber data penelitian terdiri dari direktur daerah beserta seluruh pengurus LPPTKA-BKPRMI, tim munaqisy, peserta munaqasyah santri serta dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pelaksanaan munaqasyah santri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik atau cara pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara. Dipakai untuk menggali informasi secara mendalam dan mengetahui serta informasi yang didapatkan secara langsung melalui pengajuan beberapa pertanyaan kepada informan, yaitu; direktur daerah LPPTKA Kota Banjarmasin, Pengurus LPPTKA Kota Banjarmasin, Tim Munaqisy LPPTKA, dan peserta munaqasyah santri tentang hal-hal yang dikaji dalam penelitian yaitu munaqasyah santri taman pendidikan Alquran LPPTKA-BKPRMI di Kota Banjarmasin.
2. Observasi. Yang digunakan observasi terstruktur, yaitu berpedoman pada panduan yang telah disiapkan. Karena mempertimbangkan kepada fokus observasi memiliki kriteria seperti yang ada pada data pokok. Sehingga, orientasi observasi penelitian dipusatkan kepada munaqasyah santri LPPTKA-BKPRMI Kota Banjarmasin.
3. Dokumentasi. Digunakan untuk mendapatkan sejumlah data penelitian lewat dokumen-dokumen yang terdapat pada LPPTKA-BKPRMI Kota Banjarmasin dan berhubungan secara langsung terhadap fokus penelitian. Adapun

dokumen dicari dalam penelitian merupakan dokumen-dokumen yang didapat dari LPPTKA-BKPRMI sebagai sumber utama seperti buku panduan kurikulum, data peserta, hasil Munaqasyah santri, pedoman penilaian, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan munaqasyah santri taman pendidikan Alquran.

4. Tes. Digunakan untuk mendapatkan data kuantitatif yaitu evaluasi produk atau lulusan berupa hasil dari Munaqasyah Santri taman pendidikan Alquran. Kemudian akan dilakukan pengujian instrumen tes. Alat penilaian disebut bagus jika alat tersebut memenuhi dua komponen, yakni ketepatan (*valid*) dan konsisten (*realibil*).² Sedangkan untuk mengkalkulasikan skor validitas dan reliabilitas instrument tes, peneliti memakai rumus *producct moment* dan *alpha*.
 - a. Validitas. Suatu alat tes disebut valid jika tes tersebut dapat mengukur apa yang mau dan mestinya diukur. Untuk mengetahui kevalidan butir soal dalam penelitian in menggunakan teknik *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Ket:

r_{xy} = Kofesien korelasi product moment

N = Total santri

X = Angka butir soal

Y = Angka total peserta didik

²Nana Sujana, *Penilaian Hasil Belajar*, ..., h.12.

Dikatakan valid jika nilai r_{xy} perhitungan disandingkan dengan r pada table nilai kritik *product moment* dengan taraf signifikansi 5% , jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ ³

- b. Reliabilitas. Adalah analisa yang sering diterapkan untuk mengenali konsisten alat ukur yang memakai skala, kuesioner, atau angket. Maksudnya untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali.⁴ Rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Ket:

r_{11} = Reliabilitas instrument yang dicari

$\sum \sigma i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap butir soal

σ_t^2 = Varians total

k = Banyaknya butir soal

Supaya lebih terperinci tentang data dan teknik pengumpulan data akan dituangkan dalam bentuk tabel berikut:

³Suharsimi, *Prosedor Penelitian Suatu Pendekatan Prakteik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.213.

⁴Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.75

Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Keterangan
1	Evaluasi konteks (<i>context</i>) meliputi latar belakang, visi-misi, kebutuhan, dan penerima manfaat dari munaqasyah santri	Direktur daerah dan pengurus LPPTKA-BKPRMI	Wawancara, observasi, dan dokumentasi	Data pokok kualitatif
2	Evaluasi masukan (<i>input</i>) meliputi peserta munaqasyah, tim munaqisy, kurikulum, sarana-prasarana, anggaran atau dana dan berbagai prosedur dari munaqasyah santri taman pendidikan Alquran	Direktur daerah dan tim munaqisy LPPTKA-BKPRMI	Wawancara, observasi, dan dokumentasi	
3	Evaluasi proses (<i>process</i>) meliputi metode, materi, dan bentuk-bentuk munaqasyah santri	Direktur daerah dan tim munaqisy LPPTKA-BKPRMI	Wawancara, observasi, dan dokumentasi	
4	Evaluasi produk atau lulusan (<i>product</i>) dari munaqasyah santri taman pendidikan Alquran	Direktur daerah dan tim munaqisy LPPTKA-BKPRMI	Tes dan dokumentasi	Data pokok kuantitatif
5	Lokasi penelitian dan sejarah singkat berdirinya LPPTKA-BKPRMI Kota Banjarmasin	Direktur daerah dan pengurus LPPTKA-BKPRMI.	Wawancara, observasi, dan dokumentasi	Data penunjang
6	Keadaan pengurus LPPTKA-BKPRMI Kota Banjarmasin	Direktur daerah dan pengurus LPPTKA-BKPRMI.	Wawancara, observasi, dan dokumentasi	
7	Keadaan unit, ustadz-ustadzah, tim munaqisy, dan peserta munaqasyah santri taman pendidikan Alquran LPPTKA-BKPRMI Kota	Direktur daerah dan pengurus LPPTKA-BKPRMI.	Wawancara, observasi, dan dokumentasi	

	Banjarmasin			
--	-------------	--	--	--

F. Kriteria Evaluasi

Terdapat hal yang penting dalam kegiatan evaluasi yaitu menentukan kriteria karena dengan hal tersebut, akan mudah bagi seorang evaluator dalam menetapkan sebuah keputusan, karena memiliki dasar terhadap komponen yang dinilainya. Dalam penelitian ini kriteria yang digunakan merupakan kriteria-kriteria yang ditentukan oleh peneliti yang berpedoman kepada ketentuan kriteria LPPTKA-BKPRMI kemudian dikembangkan peneliti. Kriteria tersebut adalah:

1. Aspek konteks dengan kriteria sebagai berikut:
 - a) Ada dasar penyelenggaraan munaqasyah santri
 - b) Ada visi dan misi yang jelas
 - c) Ada biaya pendaftaran peserta munaqasyah santri yang terjangkau
 - d) Lingkungan masyarakat yang mendukung sebagai kebutuhan dan penerima manfaat
 - e) Adanya sumber daya seperti ustadz atau pembimbing
2. Aspek masukan dengan kriteria sebagai berikut:
 - a) Ada peserta Munaqasyah
 - b) Tersedia tim munaqisy yang berkompeten
 - c) Tersedianya sarana-prasarana yang memadai di lokasi munaqasyah santri
 - d) Memiliki standar kompetensi lulusan yang jelas
 - e) Memiliki seperangkat kurikulum
 - f) Anggaran atau dana

- g) Seperangkat prosedur munaqasyah santri
3. Aspek proses dengan kriteria sebagai berikut:
- a) Pelaksanaan munaqasyah santri yang dilaksanakan oleh pengurus dan tim munaqisy LPPTKA-BKPRMI berjalan dengan baik
 - b) Variatif metode bertanya tim munaqisy
 - c) Materi yang diujikan
 - d) Bentuk-bentuk munaqasyah santri
5. Aspek produk dengan kriteria sebagai berikut:
- a) Santri mampu melafalkan bacaan Alquran dengan fasih
 - b) Santri mampu menyebutkan hukum ilmu tajwid dasar
 - c) Santri dapat membaca surah-surah pendek dengan baik dan benar
 - d) Santri dapat melafalkan ayat-ayat pilihan dengan baik dan benar
 - e) Santri dapat memparktikkan bacaan shalat dengan baik dan benar
 - f) Santri dapat melafalakan doa dan adab harian.

Terdapat beberapa ketentuan ukuran (skala) penilaian dalam aspek produk atau lulusan dari munaqasyah santri yaitu dapat lihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Ketentuan Ukuran (Skala) Penilaian

No.	Rentang Nilai	Kualifikasi	Uraian	Ket.
1.	80-90	A	Sangat baik	Lulus
2.	70-79	B	Baik	Lulus
3.	60-69	C	Cukup baik	Lulus
4.	0-59	D	Kurang	Tidak lulus

Sumber: Dokumen LPPTKA BKPRMI 2020

Tabel di atas telah memberikan indikasi bahwa terdapat beberapa kriteria yang harus dicapai santri agar dapat lulus dalam program munasasyah santri

taman pendidikan Alquran LPPTKA-BKPRMI di Kota Banjarmasin yaitu minimal memperoleh nilai 60 dan maksimal 90.

G. Analisis Data

1. Analisis data kualitatif.

Data dikumpulkan, selanjutnya dianalisis dengan mengorganisasikan data ke dalam beberapa tahap. Setelah itu dijabarkan per-kategori ke dalam unit-unit dan melakukan sintesa. Kemudian dilakukan penyusunan data ke dalam pola-pola tertentu dan reduksi data dilakukan dengan cara memilah mana yang esensial serta akan dikaji. Setelah semuanya dilakukan, diperoleh data inti dan kemudian data tersebut ditampilkan. Terakhir, dilakukan pembuatan kesimpulan dari hasil data yang telah diolah tadi sehingga bisa dipahami oleh peneliti maupun orang yang lainnya. Untuk menganalisis data kualitatif digunakan model interaktif, yaitu:⁵

- a) Reduksi data. Yaitu menghimpun, memilah hal-hal utama, fokus berorientasi pada hal esensial, mencari topik dan ritmenya. Sehingga data yang telah direduksi akan menghasilkan data pokok dan memperlancar peneliti melakukan pengumpulan data berikutnya serta dapat menemukannya jika diperlukan lagi.
- b) Penyajian data. Diperuntukkan supaya lebih mengorganisir data sehingga tersusun dalam pola hubungan yang akan memudahkan untuk dipahami baik bagi peneliti maupun bagi pembaca.

⁵M.B. Miles and A.M. Huberman, *Qualitative Data Analysis: A Source Book of New Methods*, (London: Sage Publication, 1984), h. 73-74.

- c) Simpulan (*conclusion drawing/verification*). Adalah tahapan selanjutnya dalam analisis kualitatif. Kesimpulan pertama masih bersifat relatif sehingga mungkin akan berubah jika belum diperoleh keadaan atau indikasi pendukung. Kemudian tahapan verifikasi ini peneliti akan menyimpulkan dari lokasi penelitian terhadap data yang telah diformulasikan sebelumnya.

2. Analisi Data Kuantitatif

Teknik yang digunakan untuk mengukur keberhasilan program munaqasyah santri taman pendidikan Alquran LPPTKA-BKPRMI Kota Banjarmasin melalui model evaluasi CIPP (konteks, input, proses, dan produk) yaitu untuk data evaluasi produk atau lulusan dianalisis dengan statiska SPSS menggunakan rumus sebagai berikut:⁶

$$N = \frac{R}{JS} \times 100\%$$

Ket:

N = Hasil yang dicari

R = Skor asli yang didapat

JS = Jumlah Santri

H. Pengecekan Keabsahan Data

Ada beberapa model dalam melakukan pengecekan keabsahan data untuk penelitian kualitatif seperti uji validitas eksternal, uji validitas internal, uji obyektivitas dan uji reliabilitas. Lebih lanjut, ada beberapa cara dalam melakukan

⁶Hamidatun Nihayah, “Analisis Hasil Belajar (Munaqasyah) Santri Taman Pendidikan Al Qur’an, ... h. 63.

pengujian validitas data (disebut uji kredibilitas dalam istilah penelitian kuantitatif).

Triangulasi digunakan dalam penelitian sebagai teknik pengecekan keabsahan data. Teknik tersebut digunakan sebagai pemeriksaan data yang didapat dari bermacam-macam sumber, cara, teknik, serta waktu. Dalam penelitian ini, triangulasi sumber data ialah pengurus, tim munaqisy LPPTKA-BKPRMI, kepala unit TK/TPA, dan para peserta munaqasyah santri taman pendidikan Alquran. Hasil pengecekan data dari ketiga sumber tersebut akan dipaparkan dan dikategorisasikan secara rinci dalam sebuah uraian. Triangulasi teknik dimaksud yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik triangulasi waktu penghimpunan digunakan untuk mendapatkan data yang konsisten.

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini melalui beberapa langkah yaitu sebagai berikut:

1. Pendahuluan. Penulis mengkaji dengan cermat permasalahan yang diteliti, kemudian hasilnya dituliskan dalam proposal penelitian. Selanjutnya, berkonsultasi kepada dosen pembimbing kemudian pembimbing kemudian meminta persetujuan untuk ujian (ujian proposal). Setelah diadakan perbaikan seperlunya.
2. Pengumpulan Data. Pada tahap ini penulis melakukan penelitian di lapangan dalam rangka pengumpulan data yaitu melakukan observasi lapangan, dan

wawancara secara langsung kepada responden sehingga akan mendapatkan data yang diperlukan.

3. Pengolahan dan analisis data. Tahapan ini menggunakan penyusunan dengan sistematis seluruh data yang didapat dengan cara mengolah dan mememakan teknik editing. Mengkatagorikan, sistensis data, memverifikasi data dan menarik kesimpulan serta hasilnya kemudian dituangkan dalam laporan hasil penelitian.
4. Penyusunan Akhir. Penulis melakukan penyusunan secara sistematis kepada data-data yang sudah disajikan dan mengkonsultasikannya dengan pembimbing kemudian akan dilakukan perbaikan-perbaikan seperlunya sehingga dianggap komprehensif dan membentuk sebuah karya ilmiah dalam wujud tesis serta siap dimunaqasyahkan.